

Teknologi Informasi Dalam Pendidikan

Bagus K Banurea^{1*}, Isnaini Amalia², Ira Ika Putri³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*^{1, 2, 3}

*¹email: baguskbarunurea@gmail.com

²email: isnaini@gmail.com

³email: iraika@gmail.com

Artikel Info

Received:

07 March 2020

Revised:

09 April 2020

Accepted:

15 April 2020

Published:

29 June 2020

Abstract: The development of technology at this time has entered the realm of the world of education, various forms of technological progress in the world of education can be accessed easily and whenever used to be used. Formerly difficult things to do now can be easily obtained, examples such as reading books, we no longer need to go to the library to buy books or buy books to be able to read books, we just open the smartphone we have and access via the internet by opening an E-book or electronic books. Not only that, the convenience provided with today's technology makes technology users spoiled, for example as we are currently being attacked by the covid-19 virus outbreak that supports us having to open the crowd for now as stated by the health protocol currently. However, with technology we can study at home and still be able to interact with friends and teachers, only with dakam, videos called online or online learning systems.

Keywords : Education, Tecnology, Information

Abstrak: Perkembangan teknologi pada saat ini sudah masuk dalam ranah dunia pendidikan, berbagai bentuk kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan dapat diakses dengan mudah dan kapan pun biasa untuk dipergunakan. Dulunya hal yang sulit untuk dilakukan sekarang dapat dengan mudah didapat, contoh seperti membaca buku, kita tidak perlu lagi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau membeli buku untuk dapat membaca buku, kita tinggal membuka smartphone yang kita punya dan mengakses melalui internet dengan membuka E-book atau elektronik book. Tidak hanya itu saja kemudahan yang diberikan dengan adanya teknologi sekarang ini membuat para pengguna teknologi merasa dimanjakan, contoh seperti pada saat ini kita sedang di serang oleh wabah virus covid-19

yang memaksa kita harus meninggalkan keramaian untuk sementara waktu seperti yang telah disampaikan oleh protocol kesehatan saat ini. Tetapi dengan adanya teknologi kita juga bisa belajar di dalam rumah dan tetap bisa berinteraksi dengan teman dan guru walaupun hanya dengan dakam bentuk video yang disebut dengan system pembelajaran secara daring ataupun online.

Kata Kunci: Teknologi, Informasi, Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap umat manusia, suatu proses pendidikan yang layak memberikan harapan baru bagi setiap bangsa dalam kemajuan dan perkembangan kehidupan manusia yang tidak terlepas dari penindasan dan penggilasan roda kehidupan yang selalu berputar dan tak akan pernah berhenti. Belum selesai untuk permasalahan infrastruktur kini kita dihadapkan oleh permasalahan baru yaitu penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan, kenapa penulis mengatakan bahwa ini adalah suatu permasalahan, karena banyak dari kita saat ini kurang mengerti dan memahami cara pengoprasian dan penggunaan dari teknologi tersebut (Prawiradilaga, 2007).

Dalam UUD 1945 pasal 28B Ayat (1) bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia. Dengan memperhatikan amanat yang disampaikan dalam UUD 1945 di atas kita bisa memahami bahwa setia warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, tetapi permasalahan nya yang saat ini adalah pendidikan yang kita terima saat ini masih kurang layak dalam beberapa aspek, masih banyak orang-orang yang berada dalam daerah terpencil yang kurang mendapatkan pendidikan secara merata, bagaimana kita bisa meningkatkan kualitas hidup kita kalau kualitas pendidikan kita masih sangat rendah, ini menjadi suatu permasalahan yang harus kita hadapi bukan hanya sebagai tugas dari pemerintah saja

tetapi ini menjadi tugas bagi kita setiap warga Negara Indonesia.

Kini kita di hadapkan dengan adanya wabah virus yang memaksa kita untuk mengurangi aktivitas di luar rumah untuk mengurangi penularan virus tersebut, solusi yang kini sedang dijalankan agar tetap melanjutkan kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengadakan pembelajaran dalam bentuk online atau daring. Untuk saat ini proses pembelajaran secara online adalah langkah yang tepat demi untuk menjaga kita dari bahaya virus yang sedang melanda saat ini, walaupun tentu ada hal positif dan negatif yang kita terima.

B. Pengertian Teknologi

Dikutip dari Wikipedia teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang di perlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Sedangkan menurut M.Maryono teknologi adalah pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau system untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang di hadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yakni *technologia*. Kata *techno* artinya keahlian, sementara kata *logia* artinya pengetahuan. Pada awalnya makna teknologi terbatas pada benda-benda berwujud seperti peralatan-peralatan atau mesin, namun kemudian berkembang pada metode, ilmu atau gagasan (Setiawan, 2018).

Melihat dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah hal-hal yang dapat membantu dan memudahkan manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dan setiap teknologi yang muncul berasal dari kebutuhan manusia yang ingin mempermudah setiap pekerjaan yang dilakukan.

C. Pembahasan

Perkembangan teknologi saat ini sudah memasuki ranah pendidikan, perkembangan teknologi tersebut digunakan untuk memajukan kualitas pendidikan kita. Pada saat sekarang ini teknologi sedang sangat di perlukan dalam dunia pendidikan karena adanya wabah virus covid-19 yang mewajibkan setiap proses pembelajaran dilakukan di rumah sesuai dengan anjuran dari pemerintah.

Adanya pandemic covid-19 membuat kita harus melakukan kebijakan social distancing atau physical distancing yaitu menjaga jarak fisik, untuk mengurangi dampak penyebaran virus covid-19. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) merespon kebijakan ini dengan mengeluarkan fatwa untuk tetap belajar di rumah melalui pembelajaran daring atau online.

Tentu dengan adanya kemajuan teknologi saat ini apalagi dalam bidang komunikasi tentu sangat memudahkan siswa dan guru untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar walaupun tidak sebebaskan saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Berbagai permasalahan yang di hadapi dalam melakukan proses pembelajaran secara daring atau online banyak siswa dan mahasiswa mengeluh dan merasa kewalahan melaksanakan proses pembelajaran online.

Ada beberapa permasalahan yang di hadapi siswa maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online ataupun daring sebagai berikut:

a. Permasalahan Jaringan

Permasalahan ini sering dikeluhkan oleh siswa yang berada dalam daerah desa yang masih jauh dari jangkauan koneksi internet. Sulitnya akses internet yang di terima membuat siswa harus lebih berupaya untuk mendapatkan jaringan internet yang lebih memadai seperti pergi kearah perkotaan yang memungkinkan untuk mendapatkan sinyal internet yang baik atau mengganti kartu sim hp dengan katu yang cocok digunakan yang biasa cenderung harga internet lebih mahal dari harga paket internet kartu lainnya.

Permasalahan jaringan ini membuat banyak siswa dan mahasiswa kerap kali kesal sewaktu ingin mengirim tugas apalagi ketika tugas yang diberikan semakin bertambah.

b. Penguasaan penggunaan internet yang kurang memadai.

Penguasaan internet yang kurang memadai baik dari segi siswa dan orang tua membuat pembelajaran berbasis online atau daring kurang efektif.

c. Persiapan yang kurang matang dari pemerintah dan masyarakat.

Sistem pembelajaran secara daring yang kita lakukan saat ini dinilai kurang matang, karena sistem pembelajaran yang kita lakukan ini dilaksanakan secara tiba-

tiba dikarenakan adanya pandemic virus, jadi segala persiapan yang di perlukan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar secara daring belum memadai dan masih menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh guru dan orang tua murid saja.

Dengan adanya pandemic virus ini memberikan pelajaran bagi kita seluruhnya terkhusus pemerintah agar sudah mempersiapkan dahulu segala sesuatu yang kemungkinan bisa terjadi. Pandemic virus ini bukanlah pertama kali terjadi di dunia ada juga virus-virus yang sebelumnya pernah terjadi, dan harus nya ini bisa menjadi pelajaran bagi kita semua.

D. Simpulan

Adanya pandemic covid-19 membuat kita harus melakukan kebijakan social distancing atau physical distancing yaitu menjaga jarak fisik, untuk mengurangi dampak penyebaran virus covid-19. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) merespon kebijakan ini dengan mengeluarkan fatwa untuk tetap belajar di rumah melalui pembelajaran daring atau online. Tentu dengan adanya kemajuan teknologi saat ini apalagi dalam bidang komunikasi tentu sangat memudahkan siswa dan guru untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar walaupun tidak sebebaskan saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Berbagai permasalahan yang di hadapi dalam melakukan proses pembelajaran secara daring atau online banyak siswa dan mahasiswa mengeluh dan merasa kewalahan melaksanakan proses pembelajaran online.

Ada beberapa permasalahan yang di hadapi siswa maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online ataupun daring sebagai berikut:

- a. Permasalahan Jaringan
- b. Penguasaan penggunaan internet yang kurang memadai.
- c. Persiapan yang kurang matang dari pemerintah dan masyarakat.

E. Daftar Pustaka

- Apsan Arjoyo. (2015). *Implementasi Model E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA N 6 Bengkulu Selatan*, Bengkulu: Bildung.
- Dewi Salma Prawiradilaga & Eveline Siregar. (2007) *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah. (2020) *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Bandung.
- Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-39.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.